

ABSTRAK

Ibnu Khairy Wijaya (1221020023): Makna Simbolik dan Partisipasi Lintas Etnis dalam Perayaan *Cap Go Meh* di Kawasan Lawang Suryakencana Bogor.

Perayaan *Cap Go Meh* di Kawasan Lawang Suryakencana Bogor merupakan tradisi keagamaan dan budaya masyarakat Tionghoa yang tidak hanya mengandung berbagai simbol religius, tetapi juga melibatkan masyarakat dari beragam latar belakang etnis dan agama. Kondisi tersebut menarik untuk dikaji karena memperlihatkan keterkaitan antara makna simbolik dalam ritual dengan partisipasi masyarakat lintas etnis dalam ruang budaya bersama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna simbolik dalam Perayaan *Cap Go Meh*, mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat lintas etnis, serta menganalisis proses terbentuknya perjumpaan sosial melalui partisipasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan antropologi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri atas pengurus Vihara Dhanagun, panitia penyelenggara, pelaku seni, tokoh masyarakat, dan masyarakat lintas etnis yang terlibat dalam Perayaan *Cap Go Meh*. Analisis data menggunakan teori *Religion as a System of Symbols* Clifford Geertz untuk memahami makna simbolik, sedangkan teori ritual Victor Turner digunakan untuk menjelaskan proses perjumpaan sosial. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol-simbol dalam Perayaan *Cap Go Meh*, seperti ritual sembahyang, dupa, replika dewa-dewi, ritual joli, barongsai, dan liong dimaknai sebagai simbol penghormatan, rasa syukur, permohonan keselamatan, serta keharmonisan hidup. Partisipasi masyarakat lintas etnis berlangsung dalam berbagai bentuk, mulai dari panitia, pelaku seni, relawan, aparat keamanan, pedagang, hingga pengunjung dari berbagai latar belakang etnis dan agama. Partisipasi tersebut membentuk interaksi sosial, kerja sama, dan pengalaman kolektif yang memperkuat hubungan antarmasyarakat. Dengan demikian, Perayaan *Cap Go Meh* tidak hanya berfungsi sebagai ritual keagamaan masyarakat Tionghoa, tetapi juga sebagai ruang budaya yang memperkuat perjumpaan sosial dan penghargaan terhadap keberagaman dalam masyarakat multikultural.

Kata Kunci: Makna Simbolik, Perayaan *Cap Go Meh*, Partisipasi Lintas Etnis, Perjumpaan Sosial.

ABSTRACT

Ibnu Khairy Wijaya (1221020023): Symbolic Meanings and Cross-Ethnic Participation in the Cap Go Meh Celebration in the Lawang Suryakencana Area, Bogor.

The Cap Go Meh celebration in the Lawang Suryakencana area of Bogor is a religious and cultural tradition of the Chinese-Indonesian community that involves people from various ethnic and religious backgrounds. This celebration is significant because it reflects the relationship between religious symbols and cross-ethnic participation within a shared cultural setting. Therefore, this study aims to analyze the symbolic meanings of the main rituals and symbols of Cap Go Meh, identify the forms of cross-ethnic participation, and examine how social encounters are created through such participation. This study employed a qualitative method with an anthropological approach. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling and included the administrators of Vihara Dhanagun, event organizers, cultural performers, community leaders, and participants from different ethnic groups. Data were analyzed using Clifford Geertz's Religion as a System of Symbols theory and Victor Turner's concepts of liminality and communitas. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings show that the symbols used in the Cap Go Meh celebration, including prayer rituals, incense, deity statues, the joli ritual, the lion dance (barongsai), and the dragon dance (liong), represent respect, gratitude, safety, blessings, and harmony. Cross-ethnic participation takes place through the involvement of organizers, performers, volunteers, security officers, traders, and visitors from different ethnic and religious backgrounds. This participation encourages social interaction, cooperation, and shared experiences that strengthen social relationships. Thus, the Cap Go Meh celebration functions not only as a religious ritual but also as a cultural space that promotes social cohesion and appreciation of diversity in a multicultural society.

Keywords: Symbolic Meaning, Cap Go Meh Celebration, Cross-Ethnic Participation, Social Encounters.